

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* selama periode penelitian triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Koefisien determinasi atau R square adalah 0,921 artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 92,1 persen disebabkan oleh variabel bebas secara bersama – sama, sedangkan sisanya sebesar 7,9 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian, Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR sebesar 0,12 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA

pada BUSN *Go Public* ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR sebesar 5,52 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* ditolak.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LAR sebesar 4,49 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB sebesar 11,63 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* diterima.
6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL sebesar 16,48 persen. Dengan demikian hipotesis yang

menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IRR sebesar 0,00 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* ditolak.
8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PDN sebesar 1,35 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* ditolak.
9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Pada BUSN *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO sebesar 38,07 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* diterima.
10. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh

variabel FBIR sebesar 4,16 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* ditolak.

11. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FACR sebesar 1,54 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public* ditolak.
12. Diantara sepuluh variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 38,07 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Mutiara, Bank Sinarmas Bank Victoria Internasional yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki Bank Mutiara yang memiliki BOPO tertinggi, disarankan untuk lebih mengefisienkan lagi biaya operasional bersamaan dengan upaya meningkatkan pendapatan operasional. Sehingga dapat menurunkan beban operasional dimana pada akhirnya akan menyebabkan meningkatnya ROA.
 - b. Untuk Bank Mutiara yang rata-rata ROAnya terendah serta bank Sinarmas dan Bank Victoria Internasional yang tren ROAnya kecil disarankan untuk dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase peningkatan yang lebih besar dibanding persentase peningkatan total aset, sehingga ROA akan meningkat.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan hasil yang lebih.
 - b. Menambahkan variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini, serta perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.bi.go.id)
- Eka Neny Narulita. 2013. “*Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*” Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Hetty Puspita Yuliani. 2012. ” *Pengaruh LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, FACR, dan PR terhadap ROA (Return On Assets) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Johanes Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi* : Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kasmir. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Ghalia, Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta. Erlangga
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan (Konsep, Teknik, dan Aplikasi)*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- SEBI no. 13/30/DPNP. 16 Desember 2011

Sigit Triandaru, Totok Budisantoso. 2006. "*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*".

Jakarta. Salemba Empat.

Veithzal Rivai, at all. 2007. *Bank and Financial Institution Management*

Conventional dan Syariah System. Edisi Kesatu. Jakarta: Raja

Grafindo Persada.